

PENGUNAAN *TENSE* PADA ABSTRAK DARI SKRIPSI MAHASISWA JURUSAN AKUNTANSI POLITEKNIK NEGERI BALI

Putu Dyah Hudiananingsih dan Made Sumartana

Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Bali
Kampus Bukit Jimbaran, Bali. Telp + 62 361 701981 ext. 177
Kampus Bukit Jimbaran, Bali. Telp. +62 361 701981 ext.
Email: putu.dyah@yahoo.com

ABSTRAK. Bahasa Inggris telah dipelajari sejak mereka berada di tingkat keempat di sekolah dasar. Mereka juga telah belajar tentang bentuk kalimat berulang-ulang, ketika mereka berada di sekolah SMP dan SMA. Meskipun siswa telah diajar tentang bentuk kalimat, beberapa dari mereka masih memiliki beberapa kesalahan ketika mereka menulis bahasa Inggris. Hal ini bisa terjadi karena sebenarnya bahasa Inggris adalah bahasa asing bagi mereka. Dimana dalam bahasa pertama mereka, Indonesia Bahasa, mereka tidak akan menemukan semacam *tenses*. Jika mereka ingin mengungkapkan kegiatan mereka, mereka akan menggunakan bentuk yang sama dari kata kerja. Tulisan ini bertujuan membahas penggunaan *tenses* pada abstrak skripsi mahasiswa Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali. Ditemukan banyak kesalahan-kesalahan penggunaan *tenses* pada abstrak skripsi mahasiswa terutama pada bentuk *simple past* dan *simple present tenses*.

KATA KUNCI: *Tenses*, abstrak skripsi mahasiswa. *simple past*, *simple present*.

THE USE OF TENSE IN THE ABSTRACT OF ACCOUNTING DEPARTMENT STUDENT THESIS OF BALI STATE POLYTECHNIC

ABSTRACT. *English has been being learnt since they were in fourth level in primary school. They also had learnt about tenses repeatedly, when they were in junior high school and senior high school. Although the students had been taught about tenses, some of them still had some mistakes when they wrote their English. This could happen because in the real truth that English is a foreign language for them. Where in their first language, Indonesia Language, they will not find such kind of tenses. If they want to express their activities they will use the same form of the verb. This paper aims to discuss the use of tenses in student thesis abstracts Bali State Polytechnic Accounting Department. Found plenty of errors in the use of tenses student thesis abstracts primarily in the form of the simple present and simple past tenses.*

KEYWORDS: *tenses, student thesis abstracts, simple past, simple present.*

PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi dewasa ini, persaingan untuk mendapatkan pekerjaan semakin ketat, oleh karena itu para mahasiswa harus mampu menguasai apa yang telah dipelajari di bangku kuliah. Dengan menguasai semua yang telah dipelajari, maka mereka mampu bersaing secara profesional sehingga mereka bisa mendapatkan posisi yang diinginkan.

Persaingan dalam mendapatkan pekerjaan akan mudah dilakukan apabila mereka juga memiliki kemampuan berkomunikasi yang baik dalam berbagai bahasa, termasuk pula dalam berbahasa Inggris. Mahasiswa diploma empat jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Bali telah mempelajari bahasa Inggris sejak mereka berada di semester satu sampai semester enam. Pada semester satu sampai dengan semester tiga mereka mempelajari bahasa Inggris umum, pada semester

empat mereka mempejari bahasa Inggris korespondensi, sedangkan pada semester lima dan semester enam mereka mempelajari bahasa Inggris Akuntansi. Jadi dengan dengan demikian para mahasiswa telah menguasai bahasa Inggris dengan baik.

Berdasarkan pada latar belakang tersebut di atas maka penulis ingin mengetahui apakah para mahasiswa yang akan menyelesaikan studinya telah mampu mempergunakan bahasa Inggris tersebut dengan benar atau masih mengalami kesulitan. Penelitian ini difokuskan pada penggunaan tenses dalam bahasa Inggris pada abstrak dari skripsi para mahasiswa diploma empat di jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali.

Dalam bahasa Inggris, tenses adalah hal yang penting yang harus diperhatikan oleh mahasiswa dalam membuat kalimat. Bila ada kekeliruan dalam pemakaian tenses akan mempengaruhi makna dari kalimat yang ada. Tenses yang sering dipakai pada penulisan abstrak dari skripsi mahasiswa adalah: *Simple Present Tense*, dan *Simple Past Tense*.

Simple Present Tense

Menurut Raymond Murphy dalam bukunya yang berjudul *English Grammar In Use* (1985:4) mengatakan kegunaan *simple present tense* adalah : “*We use the present simple to talk about things in general. We are not thinking only about the the present. We use it to say that something happens all the time or repeatedly, or that something is true in general*” . sedangkan menurut MarkNettle dan Diana Hopkins dalam bukunya yang berjudul *Developing Grammar in Context* (2003:8) mengatakan bahwa : “*We use the present simple to talk about things and situations that are generally true..... The general truth can be a repeated action*”. Jadi dari apa yang telah dikemukakan di atas dapat disimpulkan bahwa *simple present tense* digunakan untuk menyatakan kejadian yang memang betul terjadi, dimana kejadian tersebut terjadi secara berulang-ulang. Misalnya:

She takes the car to work but I usually walk.

She lives in small flat in London.

He is 27 years old and he has a small flat.

The sun rises in the east.

The teacher teaches the students.

Jodie enjoys living a life around Los Angeles.

She refuses to have personal assistant.

She lives in a rented apartment.

She walks into the room.

She sees two glasses on the table.

Simple Past Tense

Menurut Raymond Murphy dalam bukunya yang berjudul *English Grammar In Use* (1985:22) mengatakan kegunaan *simple past tense* adalah : “ *We use the past simple to talk about*

actions or situations in the past”. Sedangkan MarkNettle dan Diana Hopkins dalam bukunya yang berjudul *Developing Grammar in Context* (2003:19) mengatakan bahwa :“*we use the past simple to talk about : - single past actions and events, repeated past actions and events, past states*”. Jadi dari penjelasan di atas dapat kita simpulkan bahwa *simple past tense* digunakan untuk menyatakan kegiatan yang terjadi pada waktu yang telah lewat, misalnya dalam kalimat berikut:

I went to a fashion shop and bought a necklace

I bought some books yesterday

We went to the beach last Sunday.

They met their friends last week.

She wrote a letter last night.

I went shopping on Saturday

We had a great time at the party last night.

I bought some gel.

We went to the cinema.

I didn't want to buy somesweets.

Jadi dari apa yang telah dijelaskan di atas maka seharusnya mahasiswa mempergunakan *simple past tense* dalam penulisan abstrak pada skripsi mereka, terutama ketika mereka mengutarakan hasil dari penelitian mereka., karena penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa telah selesai dilakukan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bersifat kualitatif. Menurut Ndraha (1985:61) data kualitatif adalah “Data yang pada umumnya sukar diukur atau menunjukkan kualitas tertentu”. Penggunaan data kualitatif dalam penelitian ini adalah : kalimat-kalimat yang dipakai oleh para mahasiswa dalam abstrak dari skripsi mahasiswa diploma empat di jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali, sedangkan sumber data yang dipergunakan adalah bersumber pada data sekunder. Menurut Ndraha (1985:60) data sekunder adalah: data yang mendukung proyek penelitian, yang mendukung data primer, yang melengkapi data primer. Dalam penelitian ini penulis mempergunakan kalimat-kalimat yang ada pada abstrak dari skripsi para mahasiswa sebagai obyek penelitian. Adapun jumlah dari abstrak yang penulis teliti adalah sebanyak dua kelas di Jurusan Akuntansi Politeknik negeri Bali. Dalam pengambilan data, penulis mempergunakan metode observasi. Yang dimaksud dengan metode observasi menurut Hadi (1981:136) adalah sebagai berikut: “Pengamatan dan pencatatan secara sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki”. Jadi observasi dalam penelitian ini dilakukan dengan mengamati semua abstrak dari skripsi mahasiswa kemudian memilah-milah kalimat yang ada dalam abstrak tersebut yang ada hubungannya dengan masalah yang penulis teliti. Kalimat-kalimat yang mempergunakan *simple present tense* dijadikan satu kelompok, sedangkan kalimat-kalimat yang mempergunakan *simple past tense* juga dijadikan satu kelompok.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah dilakukan pengamatan, maka ditemukan kalimat-kalimat yang dipakai dalam abstrak skripsi mahasiswa adalah sebagai berikut:

1. *This study uses a single index.....*
2. *From index kompas 100 there are 46 stocks.....*
3. *.....of the two portofolios are formed.....*
4. *The return of both portofolios are greater than.....*
5. *Data are based on source and type.....*
6. *.....in filling payment description is still in appropriate.....*
7. *Over payment income tax article 22 is amount IDR 3,033,250.....*
8. *.....the company is issued a benchmark company.....*
9. *This research shows that partial.....*
10. *This reserch is good in.....*
11. *This research is multiple regression.....*
12. *.....price book value has significant influence.....*
13. *..... a growth that is positive.....*
14. *.....because the cost is classified based on.....*
15. *.....costing system have a less selling price.....*
16. *.....costing system is less than traditional.....*
17. *.....an analysis of variant of revenue and expenditur is good.*
18. *.....its local revenue is getting better.....*
19. *This is in line with the effectiveness.....*
20. *.....the PAD of Gianyar Regency is located.....*
21. *.....show a growth that is positive.*
22. *.....income growth also is positive.*
23. *.....regional government is also expected.*
24. *The result of this research is.....*
25. *.....ROA in quarter 1,2,3 are not achieved.*
26. *The data are collected by.....*

Semua kalimat yang ditemukan dalam abstrak mahasiswa tersebut seharusnya diperbaiki sebagai berikut:

1. *This study uses a single index.....*

Dalam kalimat ini masih mempergunakan tensis *simple present*, yang ditandai dengan penggunaan kata kerja *uses*. Kalimat tersebut seharusnya mempergunakan tensis *simple past*, yaitu kata kerja *uses* akan berubah menjadi kata kerja bentuk ke dua, yaitu *used*. karena

kegiatan tersebut telah selesai dilakukan. Kalimat tersebut akan menjadi: *This Study used a single index.....*

2. *From index kompas 100 there are 46 stocks.....*

Kalimat ini juga mempergunakan tensis *simple present* yang ditandai dengan penggunaan tensis *simple present* yang ditandai dengan penggunaan kata bantu *be "are"* dalam bentuk present, dimana *are* seharusnya dalam bentuk *were*. Jadi kalimat tersebut akan menjadi: *From index kompas 100 there were 46 stocks.....*

3. *.....of the two portofolios are formed.....*

Dalam kalimat di atas penggunaan tensis *simple present* masih dipergunakan .kalimat tersebut seharusnya dalam bentuk *simple past*, sehingga kata bantu *are* akan berubah menjadi *were*, sehingga kalimat tersebut akan berubah menjadi: *.....of the two portofolios were formed.....*

4. *The return of both portofolios are greater than.....*

Kata bantu *are (present)* dalam kalimat di atas seharusnya dirubah menjadi bentuk lampau *were*, sehingga kalimat tersebut akan mempergunakan tensis *simple past*, yaitu menjadi *The return of both portofolios were greater than.....*

5. *Data are based on source and type.....*

Kata bantu *are (present)* dalam kalimat di atas seharusnya dirubah menjadi bentuk lampau *were*, sehingga kalimat tersebut akan mempergunakan tensis *simple past*, yaitu menjadi *Data were based on source and type.....*

6. *.....in filling payment description is still in appropriate.....*

Kata bantu *is* dalam kalimat di atas seharusnya dirubah menjadi bentuk lampau *was*, sehingga kalimat tersebut akan mempergunakan tensis *simple past*, yaitu menjadi.....*in filling payment description was still in appropriate.....*

7. *Over payment income tax article 22 is amount IDR 3,033,250.....*

Kalimat ini juga mempergunakan tensis *simple present* yang ditandai dengan penggunaan kata bantu *be "is"* dalam bentuk present, dimana *is* seharusnya dalam bentuk *past, was*. Kalimat tersebut akan menjadi: *Over payment income tax article 22 was amount IDR 3,033,250.....*

8. *.....the company is issued a benchmark company.....*

Kata bantu *is* dalam bentuk *present* dalam kalimat di atas seharusnya dirubah menjadi bentuk lampau *was*, sehingga kalimat tersebut akan mempergunakan tensis *simple past*, yaitu menjadi *.....the company was issued a benchmark company.....*

9. *This research shows that partial.....*

Dalam kalimat ini masih mempergunakan tensis *simple present*, yang ditandai dengan penggunaan kata kerja *shows* Kalimat tersebut seharusnya mempergunakan tensis *simple past*, yaitu kata kerja *shows* akan berubah menjadi kata kerja bentuk ke dua, yaitu *showed*. karena

kegiatan tersebut telah selesai dilakukan. Kalimat tersebut akan menjadi: *This research showed that partial.....*

10. *This reserch is good in.....*

Kalimat ini juga mempergunakan tensis *simple present* yang ditandai dengan penggunaan kata bantu *be "is"* dalam bentuk present, dimana *is* seharusnya dalam bentuk *past, was*. Kalimat tersebut akan menjadi: *This reserch was good in.....*

11. *This research is multiple regression.....*

Kalimat ini juga mempergunakan tensis *simple present* yang ditandai dengan penggunaan kata bantu *be "is"* dalam bentuk present, dimana *is* seharusnya dalam bentuk *past, was*. Kalimat tersebut akan menjadi: *This research was multiple regression.....*

12..... *book value has significant influence.....*

Dalam kalimat ini masih mempergunakan tensis *simple present*, yang ditandai dengan penggunaan kata kerja *has* Kalimat tersebut seharusnya mempergunakan tensis *simple past*, yaitu kata kerja *has* akan berubah menjadi kata kerja bentuk ke dua, yaitu *had* karena kegiatan tersebut telah selesai dilakukan. Kalimat tersebut akan menjadi: *book value had significant influence.....*

13.....*growrth that is positive.....*

Kalimat ini juga mempergunakan tensis *simple present* yang ditandai dengan penggunaan kata bantu *be "is"* dalam bentuk present, dimana *is* seharusnya dalam bentuk *past, was*. Kalimat tersebut akan menjadi:*growrth that was positive.....*

14.....*because the cost is classified based on.....*

Kalimat ini juga mempergunakan tensis *simple present* yang ditandai dengan penggunaan kata bantu *be "is"* dalam bentuk present, dimana *is* seharusnya dalam bentuk *past, was*. Kalimat tersebut akan menjadi:*because the cost is classified based on.....*

15.....*costing system has a less selling price.....*

Dalam kalimat ini masih mempergunakan tensis *simple present*, yang ditandai dengan penggunaan kata kerja *has* Kalimat tersebut seharusnya mempergunakan tensis *simple past*, yaitu kata kerja *has* akan berubah menjadi kata kerja bentuk ke dua, yaitu *had* karena kegiatan tersebut telah selesai dilakukan. Kalimat tersebut akan menjadi: *costing system had a less selling price.....*

16.....*costing system is less than traditional.....*

Kalimat ini juga mempergunakan tensis *simple present* yang ditandai dengan penggunaan kata bantu *be "is"* dalam bentuk present, dimana *is* seharusnya dalam bentuk *past, was*. Kalimat tersebut akan menjadi:*costing system was less than traditional.....*

17.....*an analysis of variant of revenue and expenditur is good.*

Kalimat ini juga mempergunakan tensis *simple present* yang ditandai dengan penggunaan kata bantu *be "is"* dalam bentuk present, dimana *is* seharusnya dalam bentuk *past, was*. Kalimat tersebut akan menjadi:*an analysis of variant of revenue and expenditur was good.*

18.*its local revenue is getting better.....*

Kalimat ini juga mempergunakan tensis *simple present* yang ditandai dengan penggunaan kata bantu *be "is"* dalam bentuk present, dimana *is* seharusnya dalam bentuk *past, was*. Kalimat tersebut akan menjadi:*its local revenue was getting better.....*

19. *This is in line with the effectiveness.....*

Kalimat ini juga mempergunakan tensis *simple present* yang ditandai dengan penggunaan kata bantu *be "is"* dalam bentuk present, dimana *is* seharusnya dalam bentuk *past, was*. Kalimat tersebut akan menjadi: *This was in line with the effectiveness.....*

20.*the PAD of Gianyar Regency is located.....*

Kalimat ini juga mempergunakan tensis *simple present* yang ditandai dengan penggunaan kata bantu *be "is"* dalam bentuk present, dimana *is* seharusnya dalam bentuk *past, was*. Kalimat tersebut akan menjadi:*the PAD of Gianyar Regency was located.....*

21.*show a growth that is positive.*

Kalimat ini juga mempergunakan tensis *simple present* yang ditandai dengan penggunaan kata bantu *be "is"* dalam bentuk present, dimana *is* seharusnya dalam bentuk *past, was*. Kalimat tersebut akan menjadi:*show a growth that was positive.*

22.*income growth is also positive.*

Kalimat ini juga mempergunakan tensis *simple present* yang ditandai dengan penggunaan kata bantu *be "is"* dalam bentuk present, dimana *is* seharusnya dalam bentuk *past, was*. Kalimat tersebut akan menjadi:*income growth was also positive.*

23.*regional government was also expected.*

Kalimat ini juga mempergunakan tensis *simple present* yang ditandai dengan penggunaan kata bantu *be "is"* dalam bentuk present, dimana *is* seharusnya dalam bentuk *past, was*. Kalimat tersebut akan menjadi:*regional government was also expected.*

24. *The result of this research is.....*

Kalimat ini juga mempergunakan tensis *simple present* yang ditandai dengan penggunaan kata bantu *be "is"* dalam bentuk present, dimana *is* seharusnya dalam bentuk *past, was*. Kalimat tersebut akan menjadi: *The result of this research was.....*

25.*ROA in quarter 1,2,3 are not achieved.*

Kalimat ini juga mempergunakan tensis *simple present* yang ditandai dengan penggunaan kata bantu *be "are"* dalam bentuk present, dimana *are* seharusnya dalam bentuk *past, were*. Kalimat tersebut akan menjadi:*ROA in quarter 1,2,3 were not achieved.*

26. *The data are collected by.....*

Kalimat ini juga mempergunakan tensis *simple present* yang ditandai dengan penggunaan kata bantu *be "are"* dalam bentuk present, dimana *are* seharusnya dalam bentuk *past, were*. Kalimat tersebut akan menjadi: *The data were collected by.....*

SIMPULAN

Berdasarkan pada penjelasan di atas dapat disampaikan kesimpulan sebagai berikut: para mahasiswa masih bingung dalam memilih *tenses* apa yang seharusnya dipakai dalam menyampaikan kesimpulan dari penelitian mereka. Ada sebagian dari mereka memakai *simple past*, tetapi masih ada mahasiswa yang memakai kalimat dalam bentuk *simple present tense*. Hal ini bisa terjadi karena Bahasa Inggris adalah bahasa asing bagi mereka, yang jarang dipakai dalam kehidupan sehari-hari. Alasan ke dua adalah ada sebagian dari para mahasiswa tersebut masih mengalami kesulitan dalam memilih *tenses* yang harus mereka pakai.

DAFTAR PUSTAKA

- Brown, H. 1984. *Teaching by Principles: An Interactive Approach to Language Pedagogy*. Engle Wood Cliffs, NJ: Prentice Hall Regents.
- Burns, A. 1999 *Collaborative Action Research for English Language Teachers*. Cambridge University Press.
- Dulay, Heide., Burt, Marina., Krahsen, Stephen. 1982. *Language Two*. New York. Oxford University Press.
- Hadi, S. 1981. *Metodologi Research 2*. Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi, UGM.
- Harmer, Jeremy. 2005. *The Practice of English Language Teaching*. England. Longman.
- Krahsen, S. 1981. *Principles and Practice in Second Language Acquisition*. Prentice Hall.
- Murphy, Raymond. 1985. *English Grammar In Use*. Cambridge University Press.
- Neetle, Mark and Diana Hopkins. 2003. *Developing Grammar in Context*. Cambridge University Press.
- Ndraha, T. 1985. *Research Teori Metodologi Administrasi*. PT Bina Aksara.
- Nunan, D. 1989 *Understanding Language Classrooms*. Helmet Hempstead: Prentice Hall.
- Nunan, D. 1993 *Collaborative Language Learning and Teaching*. Melbourne: Cambridge University Press.
- Eastwood, John. 2003. *Oxford Practice Grammar*. Oxford University Press.
- Majalah FORUM. Volume 31. Number 3 July 1993.
- Morgan, J. and Rinvolutri, M. 2005. *Vocabulary: Resource Book for Teachers*. OUP.
- Richards, J. c. and Lockhart, C. 1994. *Reflective Teaching in Second Language Classrooms*. New York: Cambridge University Press.
- Rogers, C. and Frelberg, H.J. 1994. *Freedom to Learn*. Prentice Hall.
- Scrinever, J. 2005. *Learning Teaching*. Macmillan.
- Swan, M. and Smith, B. 2001. *Learner English: A Teacher's Guide to Interference and Other Problems*. CUP.
- Underhill, A. 2005. *Sound Foundation*. Macmillan Education.
- Wallace, A. 1998. *Action Research for Language Teachers*. Cambridge University Press.
- Wallace, M. 1990. *Training Foreign Language Teachers: A Reflective Approach*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Wright, T. 1987. *Roles of Teachers and Learners*, Oxford: Oxford University Press.